



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, JUMLAH  
DEWAN DIREKSI, BESARAN BONUS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN  
PEMBAYARAN DIVIDEN TERHADAP PRAKTEK MANAJEMEN LABA  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI)**

**Oleh**

**RIENI RAHMADHONA**  
**07 955 005**

**Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**



No. Alumni Universitas

**RIFNI RAHMADHONA**

No. Alumni Fakultas

**Biodata**

a).Tempat/Tanggal Lahir : Padang /16 Juni 1985 b). Nama Orang Tua: H.M. Arifin & Hj. Yusmarni c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Akuntansi e).No.Bp 07.955.005 f).Tanggal Lulus : 31 Juli 2010 g). Prediket Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,20 i).Lama Studi : 2 tahun 11 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Hidayah By Pass, Tanj Saba, RT 04/03, No.03, Lubuk Begalung, Padang.

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, JUMLAH DEWAN DIREKSI, BESARAN BONUS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN TERHADAP PRAKTEK MANAJEMEN LABA**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

SKRIPSI S-I Oleh Rifni Rahmadhona, Pembimbing Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si, Akt.

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh yang signifikan antara kepemilikan institusional, jumlah dewan direksi, besaran bonus, leverage dan kebijakan pembayaran dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah suatu mode estimasi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kepemilikan institusional dan jumlah dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan variabel besaran bonus, leverage, dan kebijakan pembayaran dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dari hasil uji signifikansi menunjukkan probabilitas sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  yang berarti secara bersama-sama/keseluruhan variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Keyword:** Kepemilikan Institusional, Jumlah Dewan Direksi, Besaran Bonus, Leverage, Kebijakan Pembayaran Dividen dan Manajemen Laba

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 31 Juli 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

|              |                               |   |                                  |
|--------------|-------------------------------|---|----------------------------------|
| Tanda Tangan | 1.                            | 2.                                      | 3.                               |
| Nama         | <b>Drs. H. Fauzi Saad, Ak</b> | <b>Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si. Ak</b> | <b>Rita Rahayu, SE, M.Si. Ak</b> |

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi :

**DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak.**  
NIP. 196009111986031001

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus :

|                          |                              |                |
|--------------------------|------------------------------|----------------|
|                          | Petugas Fakultas/Universitas |                |
| No. Alumni Fakultas :    | Nama :                       | Tanda Tangan : |
| No. Alumni Universitas : | Nama :                       | Tanda Tangan : |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pentingnya laporan keuangan juga diungkapkan Belkaoui (1993) dalam Widyaningdyah (2001) bahwa laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya yang dimiliki oleh pemegang saham. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Menurut Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1, dalam Gumanti (2000) informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Selain itu informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir earnings power perusahaan di masa yang akan datang. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini, didasari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut, sehingga informasi laba sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor.

Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan keinginan manajemen. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba

(*earnings management*). Manajemen laba (*earnings management*) adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan pihak tertentu.

Manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Setiawati dan Naim, 2000). Manajemen laba merupakan fenomena yang sukar untuk dihindari karena fenomena ini merupakan dampak dari penggunaan dasar akrual dalam penyusunan laporan keuangan. Manajemen laba juga timbul sebagai dampak dari persoalan keagenan yaitu adanya ketidak selarasan kepentingan antara pemilik dan manajemen (Beneish, 2001) dalam Nuryaman (2007). Keinginan, motivasi dan utilitas yang tidak sama antara manajemen dan pemegang saham menimbulkan kemungkinan manajemen bertindak merugikan pemegang saham, antara lain berperilaku tidak etis dan cenderung melakukan kecurangan akuntansi. Konflik keagenan dapat mengakibatkan adanya sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Jika hal ini terjadi akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba.

Perusahaan yang sudah *go public* akan memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk andil dalam kepemilikan perusahaan melalui pembelian saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Perusahaan pada mulanya hanya dimiliki oleh internal perusahaan (*managerial ownership*), akan berubah kepemilikannya tidak hanya oleh *managerial ownership*, melainkan oleh pihak-pihak lain seperti perusahaan, koperasi, pemerintah, atau badan hukum lainnya (*institutional ownership*) maupun dimiliki oleh masyarakat umum (*public ownership*). Perubahan

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional, jumlah dewan direksi, besaran bonus, *leverage*, dan kebijakan pembayaran dividen terhadap *earnings management*. Perusahaan yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2004 sampai dengan tahun 2008.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian terhadap pengaruh variabel kepemilikan institusional menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara variabel kepemilikan institusional dengan nilai *discretionary accruals* yang digunakan sebagai proksi dari *earnings management* yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa saham yang dimiliki oleh investor institusional dapat berperan dalam mencegah dan menyelesaikan terjadinya praktek manajemen laba.
2. Hasil pengujian terhadap variabel jumlah dewan direksi menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara jumlah dewan direksi dengan *discretionary accruals* yang digunakan sebagai proksi dari *earnings management* yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa jumlah dewan direksi yang besar dimiliki oleh

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Muhammad Aziz (2006), "Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Earnings Management dan Harga saham: Suatu Pendekatan *Future Earnings*", *Skripsi*, Universitas Bengkulu.
- Andi S (2008), *Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS*, Tim Wahana Komputer, Yogyakarta.
- Assih, Prihat (2004), "Pengaruh Set Kesempatan Investasi Terhadap Hubungan Antara Faktor-faktor Motivasional dan Tingkat Manajemen Laba", *Disertasi*, Yogyakarta, Indonesia : Gadjah Mada University.
- Gumanti, Tatang Ary (2000), *Earnings Management Suatu Telaah Pustaka*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 2, No 2 hal 114-115*, Universitas Jember.
- Halim, Abdul (2005), *Analisis Investasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim (2003), *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMKP YPKPN, Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo (2002), *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Karina, Ani (2007), "Pengaruh *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Agency Costs*", *Jurnal Skripsi.com*.
- Madura, Jefi (2001), *Pengantar Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mardiyah (2005), "Hubungan Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, dan Kebijakan Pembayaran Dividen", Jurusan Akuntansi, Bisnis, dan Manajemen, *Jurnal Skripsi.com*.
- Midiastuty, Pratana Puspa (2002), "Analisis Hubungan Mekanisme *Corporate Governance* dan Indikasi Manajemen Laba", *Thesis*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Nikmah dan Eddy Suranta (2005), "Hubungan Kepemilikan Institusional, *Earnings Management* dan *Harga Saham* : Suatu Pendekatan dengan *Future Earnings*", *Jurusan Akuntansi, Bisnis dan Manajemen*, pp.162-179
- Rahmawati; Yacob Suparno dan Nurul Qomariyah (2006), "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang.
- PT Bursa Efek Indonesia (2004-2008), *Indonesian Capital Market Directory 2004-2008*, PT. Bursa Efek Indonesia, Jakarta.